

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perancangan dan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada Rancang Bangun Alat Pengaman Kendaraan Bermotor Roda Dua, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Alat pengaman kendaraan bermotor ini dapat dihidupkan dan dimatikan dengan menggunakan saklar.
2. Pada saat terjadi gangguan pada sistem keamanan, maka kontrol pengaman akan langsung bekerja mengaktifkan *relay* yang dihubungkan ke *buzzer* serta memutuskan kabel saklar dan kabel *starter* yang terpasang pada kendaraan bermotor.
3. Sistem kerja RFID bekerja dengan baik dengan ketentuan jarak maksimal 6 cm dan minimal 1 cm.
4. Pesan notifikasi yang diterima oleh pengguna ketika Tag ID *invalid* atau kabel pada *starter* dirusak, dapat diterima dengan baik.

#### **5.2 Saran**

Setelah melihat hasil dari pembuatan alat pengaman kendaraan bermotor roda dua ini, maka untuk keberhasilan dikemudian hari, penulis menyarankan:

1. Ada baiknya alat dapat diaplikasikan pada kendaraan yang bisa menghidupkan kendaraan langsung menggunakan RFID tanpa kunci.
2. Sebaiknya pengaman dihubungkan juga ke kunci kontak.
3. Sebaiknya kendaraan dalam berada jaringan sinyal agar *provider* tidak terganggu ketika mengirimkan pesan pada pengguna.
4. Alat belum dilengkapi sensor yang dapat mendeteksi pergerakan kendaraan bermotor ketika motor dirusak oleh pencuri.
5. RFID *reader* sebaiknya disembunyikan ditempat yang tidak terkena air atau tempat yang tidak terlalu terkena sinar matahari karena RFID *reader* sangat sensitif.